

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan berbicara merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa ekspresif dalam membentuk arti. Perkembangan berbicara awal pada anak mengumam ataupun membeo. seorang bayi dari hari ke hari akan mengalami perkembangan bahasa dan kemampuan bicara, namun tentunya tiap anak tidak sama persis pencapaiannya, ada yang cepat berbicara ada pula yang membutuhkan waktu agak lama.

Untuk membantu perkembangannya ibu dapat membantu memberikan stimulasi yang baik. Sejalan dengan perkembangan kemampuan serta kematangan jasmani terutama bertalian dengan proses bicara komunikasi tersebut makin meningkat dan meluas misalnya, dengan orang disekitarnya lingkungan dan dikenal dengan orang lain yang ada dalam kehidupan sehari-harinya pada anak.

Potensi Anak Berbicara Didukung oleh Beberapa Hal :

- 1) Kematangan alat berbicara. Kemampuan berbicara juga tergantung pada kematangan alat-alat berbicara. Misalnya tenggorokan, langit-langit, lebar rongga mulut dan lain-lain dapat mempengaruhi kematangan berbicara. Alat-alat tersebut baru dapat berfungsi dengan baik setelah dapat membentuk atau memproduksi suatu kata dengan baik sebagai permulaan berbicara.
- 2) Kesiapan berbicara. Kesiapan mental anak sangat berganrung pada pertumbuhan dan kematangan otak. Kesiapan dimaksud biasanya dinilai sejak anak berusia antara 12-18 bulan, yang disebut teachable moment dari

perkembangan bicara. Pada saat inilah anak betul-betul sudah siap untuk belajar bicara yang sesungguhnya. Apabila tidak ada gangguan anak akan segera dapat berbicara sekalipun belum jelas maksudnya.

## **5.2 Saran**

sebagai akhir dari penutup pada penelitian ini maka peneliti menuliskan saran sebagai berikut :

- Kemampuan berbicara merupakan suatu proses perkembangan yang kompleks dan bertahap dan berlanjut maka anda dapat mempercepat proses berbicara dengan banyak memperkenalkan beberapa latihan sederhana dalam bermainnya misalnya dengan selalu mendengarkan cerita anak, dan ketika anak senyum buatlah suara-suara yang lucu sehingga anak akan merasa senang.
- Selanjutnya cobalah berbicara secara alami tana mencoba untuk menyederhanakan bahasa anda sehingga anak terasa alami sehingga percakapan akan nyata dengan orang yang lebih menyenangkan untuk anak.
- Meniru sura anak dengan ucapannya dan menunggu anak untuk merespon hal ini akan mendorong anak untuk menanggapi suara atau berbicara, dan dorong anak untuk membuat suara saat melakukan beberapa tindakan. membuat dia menyentuh rambutnya, sambil menekankan kata “rambut”. Anda kemudian dapat membuat dia mengulangi tindakan dan mencoba untuk meniru kata “rambut”. Dia akan dengan cepat belajar bahwa suara dapat menunjukkan suatu tindakan tertentu